

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Puskesmas Karang Asam. Penelitian ini memiliki tujuan melihat apakah terdapat hubungan antara tingkat kecemasan yang diukur dengan instrumen kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS) dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus yang diukur dengan *Diabetes Quality of Life* (DQOL).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

a. Batasan populasi

Populasi pada penelitian ini ialah pasien diabetes mellitus. Sampel di penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus di Puskesmas Karang Asam serta memenuhi 2 kriteria berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Pasien diabetes mellitus yang menjalani pengobatan di Puskesmas Karang Asam,
- b) Pasien diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2
- c) Bersedia dan mengisi *informed consent*, serta dapat kooperatif,
- d) Berumur ≥ 15 tahun.

2) Kriteria eksklusi

- a) Pasien diabetes gestational
- b) Pasien diabetes mellitus dengan gangguan psikotik

b. Besar sampel

Besaran sampel dihitung dengan rumus slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah seluruh anggota populasi

$e = \text{error tolerance}$ (toleransi terjadinya kesalahan, nilai standar normalnya 0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{36}{1 + (36 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{36}{1,09} \\ &= 33 \end{aligned}$$

Jumlah seluruh anggota populasi diambil dari data rerata 3 bulan pengunjung pasien diabetes mellitus di Puskesmas Karang Asam. Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin diperoleh $n = 33$, untuk menghindari data error maka hasil tersebut ditambah 10% dan didapatkan hasil jumlah sampel sebesar 36 orang.

c. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sujarweni, 2015).

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini ialah gambaran tingkat kecemasan, gambaran kualitas hidup, serta hubungan tingkat kecemasan dan kualitas hidup penderita diabetes mellitus.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Puskesmas Karang Asam merupakan tempat dilakukannya penelitian dengan waktu pelaksanaan Maret-April 2022.

D. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kecemasan	Kecemasan merupakan kondisi emosional timbul perasaan tenang samar-samar.	Instrumen <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i> (ZSAS)	Rentang penilaian dengan skor 20-80 a. 20-44 normal b. 45-59 kecema	Ordinal

				san ringan-s edang c. 60-74 kecema san berat. d. 75-80 panik (Kharch e dkk, 2013).	
2.	Kualitas hidup	Kualitas hidup adalah penilaian subjektif terhadap kesehatan fisik dan mental dan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai lingkungan dan budaya, serta aspek sosial ekonomi setiap individu	Instrumen <i>Diabetes</i> <i>Quality of</i> <i>Life (DQOL)</i>	Rentang penilaian skor: a. 76% - 100% = baik b. < 76% = buruk (Chus meywa ti, 2016).	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Formulir biodata responden
2. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)*

Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS) merupakan skala pengukuran kecemasan yang dibuat William W.K Zung pada tahun 1971. Instrumen ini telah diterjemahkan dan dimodifikasi kedalam Bahasa Indonesia oleh Setyowati dkk (2019). ZSAS telah diuji validitas dengan hasil 0,663. Sedangkan uji realibilitasnya didapatkan hasil 0,965 (Safariyah dkk, 2021). Instrumen Zung memiliki 20 item pertanyaan yang didasarkan pada 20 item kriteria

diagnostik, 15 item gejala somatik dan 5 item gejala afektif (Zung, 1971). Setiap pertanyaan di beri skor berdasarkan frekuensi dan durasi gejala yang terjadi, yaitu:

- a. Tidak pernah (skor 1)
- b. Kadang-kadang (skor 2)
- c. Sering (skor 3)
- d. Selalu (skor 4) (Setyowati dkk, 2019).

Namun pada beberapa item pertanyaan skor penilaian berbeda. yaitu pada item 5, 9,13, 17 dan 19:

- a. Tidak pernah (skor 4)
- b. Kadang-kadang (skor 3)
- c. Sering (skor 2)
- d. Selalu (skor 1) (Setyowati dkk, 2019).

3. *Diabetes Quality of Life* (DQOL)

Diabetes Quality of Life (DQOL) adalah instrumen secara khusus digunakan dalam mengukur kualitas hidup penderita diabetes mellitus. Instrumen DQOL memiliki 5 komponen yaitu keuangan, diet, memori, energi dan status pernikahan yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Pada versi inggris hasil validitas pada 5 komponen adalah 0,917, 0,818, 0,816, 0,749 dan 0,719. Sedangkan uji realibilitasnya mendapatkan hasil 0,600 (Goh et al, 2015). Instrumen ini dimodifikasi oleh Borroughs *et al* tahun 2004, dari 46 item pertanyaan menjadi 15 item dan di 2 domain. Yaitu 8 pertanyaan tentang kepuasan pasien terhadap penyakitnya dan 7 pertanyaan tentang dampak yang dirasakan pasien karena penyakitnya. Kuesioner DQOL modifikasi oleh Borroughs telah diuji validitas dan realibilitasnya dengan hasil 0,78-0,92 dan 0,85 (Borroughs *et al*, 2004).

Kuesioner DQOL hasil modifikasi Borroughs diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia serta di lakukan uji validitas dan realibilitasnya oleh Chusmeywati tahun 2016. Kemudian instrumen ini dimodifikasi menjadi 12 item dan terbagi menjadi 2 skala yaitu, 7

item pertanyaan mengenai kepuasan yang dirasakan pasien tentang penyakit & pengobatan, dan 5 item pertanyaan mengenai dampak yang dirasakan pasien akibat penyakit (Chusmeywati, 2016). Kuesioner ini memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu:

- a. Sangat puas/tidak pernah (skor 5)
- b. Cukup puas/sangat jarang (skor 4)
- c. Puas/jarang (skor 3)
- d. Cukup tidak puas/sering (skor 2)
- e. Tidak puas/selalu (skor 1) (Chusmeywati, 2016)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017).

2. Uji validitas dan reliabilitas

Validitas ialah suatu pengukuran dari apa yang sebenarnya yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas ialah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya (Rizki & Nawangwulan, 2018). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validasi dan reliabilitas karena penelitian sebelumnya telah melakukan uji tersebut dengan hasil yang valid dan reliabel. Kuesioner ZSAS telah diuji validitas dan realibilitasnya oleh Safariyah dkk (2021) dengan hasil 0.663 (r 0.965). Sedangkan kuesioner DQOL telah diuji validitas dan realibilitasnya oleh Chusmeywati (2016) dengan hasil dari 16 pertanyaan, hanya 11 pertanyaan yang valid dengan hasil 0,000-0,230 dan ditambahkan 1 pertanyaan lagi yang tidak valid namun sangat diperlukan. Hasil uji reliabilitas DQOL nya pun reliabel yaitu $r = 0,676$.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis univariat

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan dalam menggambarkan karakteristik variabel kecemasan dan kualitas hidup. Penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel yang dianalisis menggunakan microsoft excel.

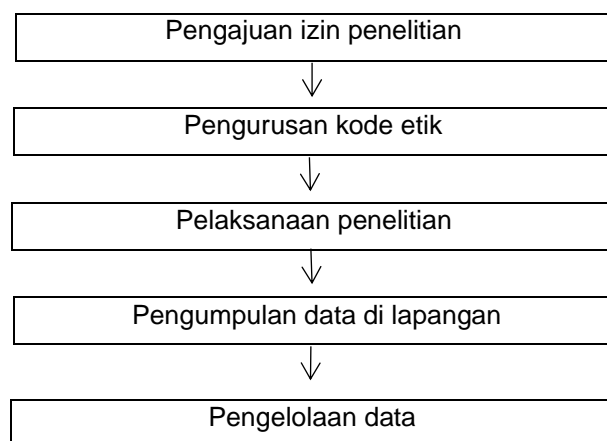
2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan dalam menguji hubungan kecemasan dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus. Pada penelitian ini digunakan uji *spearman*, dimana pada uji ini hipotesis diterima jika nilai sig < 0,05.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan mendapatkan perizinan di Puskesmas Karang Asam Samarinda. Peneliti mendapat perizinan uji etik di Poltekkes Kemenkes Kaltim dengan nomor surat DL.02.03/4.3/10386/2022.

I. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu (bulan)						
		Nov	Des	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan proposal	■	■					
2	Seminar proposal							
3	Revisi							
4	Pemilihan subjek penelitian		■					
5	Pengumpulan dan pengolahan data			■	■	■		
6	Penyusunan laporan hasil penelitian						■	
7	Seminar hasil							■